

Towards Independent and Prosperous Villages: Implementation of Environmental, Financial, Social, Health, Education, and Development Programs in Sebakung Taka Village

Menuju Desa yang Mandiri dan Sejahtera: Pelaksanaan Program, Lingkungan, Keuangan, Sosial, Kesehatan, Pendidikan dan Pembangunan di Desa Sebakung Taka

Bimariko Dwi Febrian ¹, Angelica Natalia Oroh ², Fitriani ³, Wahyudin ⁴, Christin Claudia ¹,
Dina Aprilia Anggraini ⁵, Dela Puspita Sari ⁵, Muhammad Fahriansyah ⁶, Anwar Ibrahim Triyoga ^{5*}

¹ Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

² Program Studi S1 Kesehatan masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.

³ Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.

⁴ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.

⁵ Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.

⁶ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.

* Alamat Koresponding. E-mail: anwar.ibrahim@fib.unmul.ac.id (N.S.); Tel. +62-813-282-681-61

ABSTRACT: *The Community Service Program is a form of student engagement aimed at supporting the realization of independent, healthy, and prosperous villages. The Regular KKN Program of Group Paser 23, Universitas Mulawarman, was carried out in Sebakung Taka Village, Long Kali Subdistrict, Paser Regency, from July 14 to August 20, 2025. The program focused on community empowerment through educational, participatory, and applicative approaches across six main areas: environment, finance, social issues, health, education, and development. In the environmental sector, socialization on biopore technology successfully increased community understanding of organic waste management, with knowledge levels rising by 50%. In the financial sector, activities included enhancing financial literacy among housewives and instilling early saving habits in elementary school students. The social sector focused on preventing bullying and sexual violence, resulting in greater student awareness of personal boundaries and safe environments. In the health sector, education on anemia prevention among adolescent girls strengthened awareness of balanced nutrition and the importance of consuming iron supplement tablets. In education, teaching activities in elementary schools and kindergartens improved literacy, creativity, and healthy living practices. Furthermore, village potential mapping using spatial data was conducted to support sustainable development planning. The results indicate that the KKN program made tangible contributions to enhancing community knowledge, skills, and awareness, thereby serving as a strategic step toward fostering independence and prosperity in Sebakung Taka Village.*

KEYWORDS: *Community Service; Sebakung Taka Village; Environment; Health; Education; Financial Literacy; Village Development*

ABSTRAK:

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan mendukung terwujudnya desa mandiri, sehat, dan sejahtera. Program KKN Reguler Kelompok Paser 23 Universitas Mulawarman dilaksanakan di Desa Sebakung Taka, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, pada 14 Juli–20 Agustus 2025. Kegiatan difokuskan pada pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif di enam bidang

Cara mensitasi artikel ini: Febrian BD, Oroh AN, Fitriani, Wahyudin, Claudia C, Anggraini DA, Sari DP, Fahriansyah M, Triyoga AI. Towards Independent and Prosperous Villages: Implementation of Environmental, Financial, Social, Health, Education, and Development Programs in Sebakung Taka Village. DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2025; 1: 21-31.

utama, yaitu lingkungan, keuangan, sosial, kesehatan, pendidikan, dan pembangunan. Pada bidang lingkungan, sosialisasi pembuatan biopori berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pengelolaan sampah organik dengan peningkatan pengetahuan sebesar 50%. Bidang keuangan difokuskan pada peningkatan literasi keuangan bagi ibu rumah tangga serta pembiasaan menabung sejak dini bagi siswa sekolah dasar. Bidang sosial menitikberatkan pada pencegahan intimidasi dan kekerasan seksual, yang berdampak pada meningkatnya kesadaran siswa mengenai batas pribadi dan lingkungan aman. Pada bidang kesehatan, sosialisasi pencegahan anemia pada remaja putri memperkuat pemahaman akan pentingnya gizi seimbang serta konsumsi Tablet Tambah Darah. Bidang pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan mengajar di sekolah dasar dan taman kanak-kanak, yang terbukti meningkatkan literasi bahasa, kreativitas, serta pembiasaan hidup sehat. Selain itu, pemetaan potensi desa berbasis data spasial dilakukan sebagai dukungan perencanaan pembangunan yang berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaksanaan KKN mampu memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat, sehingga menjadi langkah strategis menuju kemandirian dan kesejahteraan Desa Sebakung Taka.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata; Pengabdian Masyarakat; Desa Sebakung Taka; Lingkungan; Kesehatan; Pendidikan; Literasi Keuangan; Pembangunan Desa

1. PENDAHULUAN

Desa Sebakung adalah desa yang terletak di Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, yang sedang berproses menuju desa mandiri dan kesejahteraan melalui berbagai upaya pemberdayaan masyarakat. Tantangan yang dihadapi desa ini cukup beragam, mulai dari permasalahan lingkungan, kesehatan, pendidikan, hingga pengelolaan ekonomi keluarga. Kondisi tersebut menuntut adanya program pengabdian masyarakat yang mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup warga sekaligus menumbuhkan kesadaran untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa. Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sebakung Taka menjadi wadah untuk mengintegrasikan berbagai bidang kegiatan yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat. Pada aspek lingkungan, dilakukan sosialisasi biopori sebagai solusi pengelolaan sampah organik dan peningkatan daya serap air tanah. Dari sisi kesehatan, dilaksanakan sosialisasi pencegahan anemia untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai pentingnya gizi seimbang dan konsumsi Tablet Tambah Darah. Bidang pendidikan turut diperkuat melalui kegiatan mengajar di sekolah dasar dan taman kanak-kanak, dengan fokus pada peningkatan literasi bahasa dan pembelajaran tematik yang mendukung perkembangan anak. Selain itu, program sosial juga dijalankan melalui sosialisasi pencegahan bullying dan kekerasan seksual yang ditujukan untuk menumbuhkan kesadaran anak dan remaja akan pentingnya menjaga batas pribadi serta membangun lingkungan yang aman.

Dari sisi ekonomi, masyarakat diperkenalkan pada pentingnya literasi keuangan melalui sosialisasi peningkatan kesadaran finansial serta kebiasaan menabung sejak dini. Literasi keuangan merupakan kompetensi esensial yang harus dimiliki setiap individu (Yushita, 2017), baik di perkotaan maupun di perdesaan. Bahkan generasi muda di perkotaan pun masih menghadapi tantangan rendahnya literasi dan inklusi keuangan (Viana, Febrianti, & Dewi, 2023). Untuk mendukung pembangunan desa secara lebih terarah, dilakukan pula pemetaan potensi desa sebagai dasar perencanaan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Serta kami melakukan program kerja utama yaitu pembuatan video potensi desa dengan tujuan agar sebagai sebuah media berisikan potensi desa Sebakung Taka, sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Sebakung Taka, dan seluruh informasi tentang Desa Sebakung Taka yang dapat dilihat oleh banyak orang. Rangkaian program tersebut merupakan bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam mendampingi masyarakat Desa Sebakung Taka menuju kemandirian dan kesejahteraan.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Komala, Imas, Santoso, Maharani, dan Undartik (2025) menemukan bahwa KKN tematik di Desa Karangmulya efektif meningkatkan kapasitas UMKM, memperkuat pendidikan, serta memperbaiki kesehatan lingkungan melalui sinergi kegiatan lintas sektor. Sementara itu, Kamilah, Siregar, Matondang, Barus, dan Sipa (2023) menunjukkan bahwa kelompok KKN di Desa Sampe Raya berperan penting dalam memberdayakan UMKM berbasis akuntansi syariah, meningkatkan kesadaran kesehatan, dan mendorong kesejahteraan sosial masyarakat. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Murdial, Afriani, Dara Phonna, Fonna, Rifqi, Tika, dan Mutia (2024) yang menyimpulkan bahwa KKN di Desa Tangkal Pasir berhasil meningkatkan ekonomi lokal, layanan kesehatan, serta kualitas pendidikan masyarakat melalui pelatihan UMKM, posyandu, dan program literasi. Ketiga penelitian ini memperkuat bukti bahwa KKN merupakan wahana strategis bagi mahasiswa untuk mendorong pembangunan desa yang mandiri, sehat, dan sejahtera.

Melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif, kegiatan ini tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga membekali masyarakat dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pelaksanaan program pendidikan, sosial, lingkungan, kesehatan, dan keuangan di Desa Sebakung Taka menjadi langkah penting untuk mendorong terciptanya desa yang lebih mandiri, sehat, berdaya, dan sejahtera.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata reguler Kelompok Paser 23 dilaksanakan di wilayah Desa Sebakung Taka, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser pada tanggal 14 Juli hingga 20 Agustus 2025. Berikut alur pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan KKN 51 Unmul:

2.1. Pengumpulan Data (Sumber Data)

Tahapan awal pelaksanaan kegiatan diawali dengan wawancara observasi langsung di wilayah Desa Sebakung Taka guna mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat. Observasi ini dilengkapi dengan kegiatan diskusi dan koordinasi bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Pendamping Lapangan (PL), Kepala Desa, serta para Ketua RT di lingkungan setempat. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi awal mengenai masalah-masalah yang ada di desa sebagai dasar dalam perumusan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) 51 Universitas Mulawarman.

2.2. Perencanaan Program

Setelah proses identifikasi permasalahan, langkah selanjutnya adalah menyusun rencana program kerja berdasarkan hasil diskusi bersama PL dan analisis kebutuhan masyarakat. Program kerja yang dirancang mencakup kegiatan individu maupun kelompok, serta ditentukan satu program unggulan sebagai fokus kegiatan utama. Rancangan ini kemudian diajukan untuk mendapat persetujuan dari DPL dan PL.

2.3. Penyusunan dan Konsultasi

Tahap ini melibatkan proses konsultasi intensif antara mahasiswa KKN dengan DPL dan PL untuk membahas program kerja yang telah disusun. Dalam proses ini, DPL dan PL memberikan evaluasi, masukan, serta saran pengembangan terhadap program-program yang direncanakan. Setelah melalui tahapan ini, program kerja kelompok dan program unggulan disahkan untuk diimplementasikan di lapangan.

2.4. Implementasi Program Kerja

Seluruh program kerja yang telah mendapat persetujuan dilaksanakan oleh anggota kelompok KKN secara bertahap dan terstruktur. Kegiatan mencakup program kerja individu dan program kerja kelompok, termasuk program unggulan yang menjadi prioritas pelaksanaan. Setiap anggota kelompok melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksi serta kemampuan masing-masing, guna memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program di masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sebakung Taka mencakup berbagai bidang pengabdian kepada masyarakat, mulai dari lingkungan, keuangan, sosial, kesehatan, hingga pendidikan. Setiap program disusun berdasarkan kebutuhan nyata masyarakat serta diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran warga. Program-program ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif sehingga tidak hanya memberi tambahan wawasan, tetapi juga menumbuhkan kebiasaan positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3.1 Bidang Lingkungan



Gambar 1. Praktek Pembuatan Biopori

Pada bidang lingkungan, program yang dilaksanakan adalah sosialisasi biopori. Program sosialisasi biopori merupakan salah satu program kerja unggulan dengan tema *"Satu Lubang, Sejuta Manfaat – Sebakung Taka Menanam Kebajikan"* yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah organik serta memperbaiki daya resap air tanah. Masalah pengelolaan sampah menjadi isu utama di Desa Sebakung Taka karena belum adanya sistem pembuangan khusus, sehingga sampah organik sering menumpuk di sekitar rumah warga. Kegiatan ini dihadiri oleh 15 peserta dengan menyasar masyarakat umum dengan metode penyampaian berupa video, poster tutorial, dan prototipe biopori yang mudah dipraktekkan

dengan alat yang berasal dari botol plastik. Pada saat praktik biopori, kami menggunakan media alternatif seperti sampah botol plastik dan sampah organik kering. Dalam kegiatan ini, adapun dalam kegiatan ini mempraktekkan secara langsung di depan masyarakat bagaimana biopori dapat dikelola dengan media tersebut, sekaligus memanfaatkan sampah plastik sebagai media tanam. Pemanfaatan sampah plastik ini tidak hanya membantu memperkenalkan cara kreatif membuat biopori, tetapi juga berfungsi sebagai salah satu upaya pengurangan limbah anorganik yang jumlahnya semakin meningkat di masyarakat.

Sebelum dilakukannya penyampaian materi dan praktik langsung dilakukannya Pretest untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman masyarakat mengenai biopori. Kemudian setelah dilakukannya penyampaian materi dan praktik langsung kembali diadakan Posttest untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman masyarakat mengenai biopori. Dalam hal ini, hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta dari 30,6% menjadi 80,6%, yang berarti terjadi peningkatan sebesar 50%. Hal ini membuktikan bahwa sosialisasi biopori efektif dalam memberikan pemahaman baru kepada masyarakat tentang cara sederhana namun bermanfaat untuk mengatasi sampah. Selain itu, warga juga lebih termotivasi untuk membuat lubang biopori di lingkungan masing-masing, sehingga kegiatan ini berpotensi memberikan dampak berkelanjutan dalam menjaga kebersihan dan kualitas lingkungan desa.

3.2 Bidang Keuangan



Gambar 2 Sosialisasi Peningkatan Kesadaran Finansial



Gambar 3 Sosialisasi Pentingnya Menabung

Bidang keuangan mencakup dua kegiatan, yaitu sosialisasi peningkatan kesadaran finansial dan sosialisasi pentingnya menabung. Program *Sosialisasi Peningkatan Kesadaran Finansial* merupakan program kerja di bidang keuangan yang bertujuan membantu masyarakat memahami pentingnya pencatatan keuangan rumah tangga serta meningkatkan literasi finansial. Literasi keuangan masih menjadi tantangan karena sebagian besar masyarakat belum terbiasa melakukan pencatatan keuangan sederhana, sehingga sering mengalami kebocoran finansial. Sasaran kegiatan adalah masyarakat Desa Sebakung Taka, terutama ibu rumah tangga dan pelaku UMKM. Kegiatan ini dihadiri oleh 15 peserta.

Dalam kegiatan ini dilakukan praktik langsung menggunakan aplikasi **Dompetku**, yang diawali dengan penayangan video tutorial sebagai panduan penggunaan aplikasi. Sebelum kegiatan dimulai, peserta terlebih dahulu mengisi **pretest** untuk mengukur kemampuan awal terkait kesadaran finansial. Setelah kegiatan selesai, peserta kembali mengisi **posttest** untuk melihat peningkatan pemahaman masyarakat, baik dalam hal kesadaran finansial maupun penggunaan aplikasi Dompetku. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata

dari 2,45 menjadi 3,00. Selain peningkatan pengetahuan, masyarakat mulai memahami bahwa kebocoran finansial sering berasal dari pengeluaran kecil yang tidak tercatat, serta menyadari pentingnya pencatatan meskipun dengan pendapatan sederhana. Melalui penggunaan aplikasi Dompetku, masyarakat menjadi lebih peduli terhadap pengeluaran sehari-hari, lebih bijak dalam mengelola keuangan, serta lebih teratur karena adanya pencatatan yang konsisten. Penggunaan aplikasi digital ini juga memudahkan masyarakat dalam melakukan pencatatan, karena dapat diakses langsung melalui ponsel masing-masing. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman finansial masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan Novita & Friyatmi (2025) dan Fauzi dkk. (2024) yang menegaskan bahwa literasi keuangan berkontribusi nyata pada perilaku pengelolaan keuangan. Bahkan pada konteks mahasiswa, penelitian STIES Semarang (2023) menunjukkan pencatatan sederhana mampu mengurangi kebocoran finansial, sejalan dengan hasil di Desa Sebakung Taka.

Sementara itu, program kerja lainnya yang mencakup dibidang keuangan yaitu terdapat sosialisasi pentingnya menabung yang ditujukan untuk siswa kelas 1 SDN 028 Long Kali. Kegiatan ini dihadiri oleh 24 siswa dengan tujuan menanamkan kesadaran finansial sejak dini melalui pengenalan manfaat menabung dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak diperkenalkan konsep sederhana, seperti menyisihkan sebagian uang jajan untuk ditabung. Dalam kegiatan ini, siswa juga melakukan praktik membuat tabungan dengan memanfaatkan sampah botol plastik sebagai celengan sederhana, serta siswa diarahkan untuk membuat daftar keinginan atau target yang ingin dicapai melalui hasil menabung, sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam membiasakan diri untuk menabung.

3.3 Bidang Sosial



Gambar 4 Sosialisasi Bullying dan Kekerasan Seksual

Program di bidang sosial berfokus pada sosialisasi bullying dan kekerasan seksual. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 028 Long Kali dan SMP 3 Long Kali dengan sasaran siswa kelas 4–6 SD sebanyak 65 murid serta 46 murid SMP. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak negatif bullying, melatih keberanian untuk melapor, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Materi disampaikan melalui metode interaktif berupa cerita, diskusi, simulasi singkat, serta pendekatan reflektif menggunakan media kertas kosong yang diremas dan dirapikan kembali untuk menggambarkan perasaan korban bullying—bahwa meskipun sudah dimaafkan, luka tetap membekas. Selain itu, siswa juga diajak menjawab pertanyaan reflektif dan berdiskusi mengenai bentuk-bentuk bullying dan kekerasan seksual sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan berdasarkan hasil pretest dan posttest. Siswa menjadi lebih sadar bahwa bullying tidak hanya berbentuk fisik, tetapi juga verbal dan emosional. Mereka juga memahami pentingnya menghormati batas pribadi teman sebaya serta mengetahui kepada siapa harus melapor apabila mengalami atau menyaksikan bullying maupun kekerasan seksual, seperti guru, orang tua, atau orang dewasa yang dipercaya. Respon siswa sangat positif dan antusias, terbukti dari banyaknya pertanyaan yang diajukan dan partisipasi aktif mereka dalam diskusi. Program pencegahan bullying di sekolah dasar dan menengah terbukti efektif. Hal ini didukung penelitian Rahman & Sari (2023) yang menemukan bahwa pendidikan karakter melalui pencegahan bullying meningkatkan empati dan sikap saling menghargai di kalangan siswa.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini juga dilatarbelakangi oleh kejadian nyata yang terjadi pada minggu pertama kegiatan di Desa Sebakung Taka, di mana seorang rekan mengalami tindakan usil dari salah satu anak yang mengandung unsur bullying dan pelecehan seksual. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak anak yang belum memahami batasan antara perilaku wajar dengan tindakan yang melanggar norma maupun etika. Oleh karena itu, pelaksanaan program sosialisasi bullying menjadi sangat penting sebagai langkah awal dalam upaya pencegahan kekerasan di lingkungan sekolah.

Dengan pendekatan yang menyentuh dan mudah dipahami, program ini terbukti efektif dalam menumbuhkan empati, kepedulian, dan sikap saling menghargai antar siswa. Lebih jauh, kegiatan ini diharapkan dapat membentuk lingkungan sekolah yang lebih aman, nyaman, dan bebas dari segala bentuk kekerasan, sekaligus membangun keberanian siswa untuk melindungi diri sendiri maupun orang lain. Dengan dukungan penelitian terdahulu sebagai landasan, program sosialisasi bullying dan kekerasan seksual ini diharapkan memberikan kontribusi positif dalam menciptakan suasana sekolah yang kondusif bagi proses belajar mengajar serta perkembangan psikososial siswa secara optimal.

3.4 Bidang Kesehatan



Gambar 5 Sosialisasi Pencegahan Anemia

Bidang kesehatan dilaksanakan melalui sosialisasi pencegahan anemia. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP 3 Longkali dengan sasaran siswa yang dihadiri oleh 24 murid, khususnya remaja putri yang pada umumnya memiliki risiko tinggi mengalami anemia. Kegiatan ini diawali dengan sarapan pagi bersama yang merupakan bagian dari rangkaian program “Makan Bergizi” oleh pihak Puskesmas. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan contoh langsung kepada siswa mengenai pentingnya mengonsumsi makanan bergizi seimbang dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai pencegahan anemia. Materi yang disampaikan meliputi pengertian anemia, data prevalensi, penyebab, gejala, serta dampak anemia terhadap kesehatan dan aktivitas sehari-hari. Selain itu, juga dijelaskan berbagai langkah pencegahan yang dapat dilakukan, terutama dengan menjaga pola makan bergizi serta konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) secara rutin, yang sangat penting khususnya bagi remaja putri. Sosialisasi pencegahan anemia terbukti meningkatkan pengetahuan siswa. Kondisi ini sesuai dengan laporan WHO (2020) yang menempatkan remaja putri di Asia Tenggara sebagai kelompok berisiko tinggi anemia, sehingga intervensi lokal menjadi krusial.

Untuk menambah interaksi dan membuat suasana lebih menyenangkan, kegiatan dilengkapi dengan quiz berhadiah. Melalui kegiatan ini terlihat bahwa siswa sangat antusias, aktif menjawab pertanyaan, serta mampu memahami materi yang telah disampaikan. Selain itu, dilakukan juga pretest dan posttest yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah sosialisasi. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai anemia dan cara pencegahannya. Setelah penyampaian materi, siswa diajak mengikuti ice breaking berupa gerakan peregangan sederhana. Hal ini bertujuan untuk mengembalikan semangat dan konsentrasi peserta agar tetap fokus dalam mengikuti rangkaian kegiatan. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan materi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang disampaikan oleh pihak Puskesmas. Materi ini memperkaya wawasan siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sebagai bagian dari upaya meningkatkan derajat kesehatan. Hasil pretest dan posttest memperlihatkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai anemia setelah sosialisasi. Mereka menyadari bahwa anemia dapat berdampak pada kesehatan, konsentrasi belajar, hingga produktivitas sehari-hari. Selain itu, siswa juga mulai memahami kebiasaan sederhana yang bisa dilakukan, seperti mengonsumsi makanan kaya zat besi, vitamin C, serta rutin mengonsumsi TTD bagi remaja putri. Dampak jangka pendek berupa meningkatnya kesadaran hidup sehat, sedangkan dampak jangka panjang diharapkan berupa menurunnya prevalensi anemia di kalangan remaja dan terciptanya generasi yang lebih sehat serta produktif.

3.5 Bidang Pendidikan



Gambar 6 Mengajar Bahasa Indonesia di SDN 028 Long Kali



Gambar 7 Membantu.Mengajar Di TK Anggrek Sebakung Taka

Bidang pendidikan mencakup dua kegiatan, yaitu mengajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar dan mengajar di taman kanak-kanak. Program mengajar Bahasa Indonesia dilaksanakan di kelas IV yang terdapat 27 siswa dan kelas V sebanyak 19 siswa di SDN 028 Long Kali. Fokus pembelajaran adalah pada materi puisi dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa, melatih kemampuan menulis kreatif, serta menumbuhkan kepercayaan diri dalam mengekspresikan diri. Kegiatan mengajar dilakukan sebagaimana pembelajaran di kelas pada umumnya, diawali dengan pemaparan materi yang berfokus pada puisi. Beberapa poin yang disampaikan meliputi pengertian puisi, ciri-ciri, unsur puisi seperti diksi, majas, dan rima, serta langkah-langkah dalam menulis puisi sederhana. Setelah itu, siswa diarahkan untuk praktik menulis puisi dengan tema yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing kelas. Kegiatan di TK Anggrek dan SDN 028 Long Kali meningkatkan literasi dasar dan pembiasaan hidup sehat. UNICEF (2021) juga menegaskan bahwa pendidikan anak usia dini memainkan peran penting dalam membangun kebiasaan sehat dan keterampilan literasi jangka panjang.

Di kelas IV, siswa berlatih menulis puisi akrostik dengan menggunakan awalan huruf dari nama mereka masing-masing. Sedangkan di kelas V, siswa membuat puisi bertema cita-cita atau keinginan dengan mengawali puisinya menggunakan kata *"Aku ingin Menjadi..."*. Selain itu, pada kelas V juga terdapat materi tentang "Memahami Majas", yang sangat relevan dengan keterampilan menulis puisi karena majas merupakan unsur penting dalam memperindah karya. Sementara itu, di kelas IV terdapat materi "Menyusun Sebuah Tulisan", yang menjadi dasar penting bagi siswa untuk menuangkan gagasan secara terstruktur, termasuk dalam bentuk puisi. Sebagai luaran dari kegiatan ini, karya-karya puisi siswa kemudian dipublikasikan dengan cara dipajang di mading sekolah. Mading ini diberi nama "Mading Bahasa", yang tidak hanya menjadi wadah apresiasi karya siswa, tetapi juga sarana untuk menumbuhkan semangat literasi, meningkatkan kepercayaan diri, serta memberikan inspirasi bagi siswa lain untuk turut berkarya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami ciri-ciri puisi, menulis karya sederhana sesuai tema, serta mengekspresikan kreativitas mereka melalui pemilihan diksi dan penggunaan majas. Lebih jauh, kegiatan ini berdampak pada peningkatan literasi sekolah, mendorong siswa untuk lebih percaya diri, menghargai karya teman, serta aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran puisi tidak hanya membantu pencapaian kompetensi dasar dalam LKS, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan menulis kreatif siswa.

Selain itu, program kerja lainnya yang mencakup bidang Pendidikan adalah Program mengajar di TK Anggrek Desa Sebakung Taka yang dilakukan dengan membawakan tema “Diri Sendiri”. Kegiatan ini dihadiri oleh 23 siswa. Pada hari pertama, kegiatan difokuskan pada pengenalan identitas diri melalui pemahaman gender dan mewarnai gambar yang sudah disediakan sesuai dengan jenis kelamin masing-masing. Aktivitas ini bertujuan agar anak dapat mengenali perbedaan jenis kelamin, sekaligus melatih motorik halus, fokus, kreativitas, serta menumbuhkan rasa percaya diri. Pada hari kedua masih dengan tema “Diri Sendiri”, kegiatan diarahkan pada menjaga kebersihan diri. Anak-anak diajarkan enam langkah mencuci tangan dengan benar melalui lagu dan praktik langsung, metode demonstrasi langsung dengan diiringi lagu sederhana bertujuan agar anak-anak lebih mudah mengingat langkah-langkahnya dan pembelajaran jadi lebih menyenangkan. Setelah mengajarkan cara mencuci tangan dengan benar selanjutnya siswa-siswi diajarkan cara menyikat gigi dengan menggunakan media gambar anak laki-laki dan perempuan yang tersenyum dengan gigi terbuka lebar dan terlihat penuh kuman dan dengan diiringi lagu cara menyikat gigi yang benar pula. Media belajar ini digunakan supaya siswa-siswi lebih mudah memahami proses menyikat gigi dengan benar dapat menghilangkan kuman-kuman yang menyangkut di gigi, setelah melakukan demonstrasi menggunakan media ilustrasi dan lagu sederhana, siswa-siswi dipersilakan maju ke depan kelas untuk memperagakan sendiri cara menyikat gigi yang benar dengan menggunakan media ilustrasi yang telah dibuat. Metode pengajaran ini dilakukan agar siswa-siswi lebih aktif dan bersemangat dalam menjaga dan membersihkan diri. Interaksi bersama dengan anak-anak TK dalam pembelajaran dilakukan agar proses belajar terasa lebih menyenangkan dan lagu-lagu yang dinyanyikan dalam materi pembelajaran digunakan agar anak lebih mudah mengingat serta melatih keterampilan anak pula.

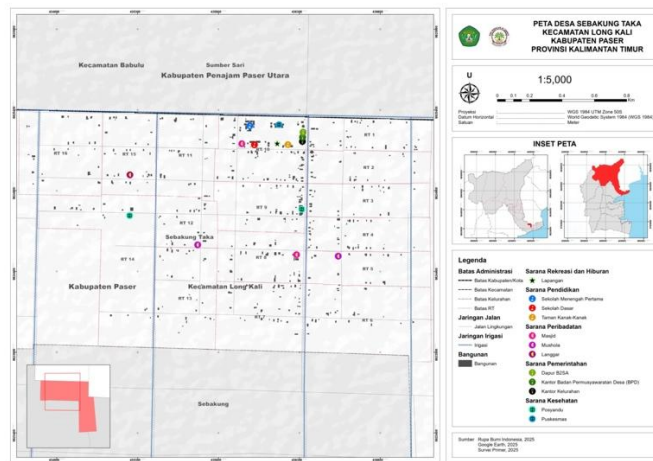
Di akhir kegiatan, setiap anak diberi pasta gigi sebagai motivasi agar terbiasa menjaga kebersihan gigi di rumah. Adapun tujuan kegiatan ini adalah mendukung perkembangan anak usia dini melalui pembelajaran menyenangkan dan kontekstual. Anak-anak dikenalkan dengan identitas diri melalui kegiatan mewarnai serta diberikan pembiasaan hidup bersih dengan praktik mencuci tangan dan menyikat gigi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan anak tentang identitas diri, kemampuan motorik halus, serta kebiasaan menjaga kebersihan diri. Anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan, lebih disiplin, dan berani mencoba hal baru. Dengan metode belajar yang menyenangkan, kegiatan ini berhasil menanamkan dasar karakter disiplin dan pola hidup sehat sejak usia dini.

3.6 Bidang Pembangunan



Gambar 8 Pemberian Peta Desa Sebakung Taka

Pada bidang Pembangunan, program yang dilaksanakan adalah pemberian peta potensi dan pembuatan video potensi desa. Pemberian peta potensi bertujuan untuk mengidentifikasi, mendokumentasikan, dan menyajikan informasi spasial mengenai potensi Desa Sebakung Taka. Data yang dihimpun meliputi batas administrasi, sarana prasarana, serta potensi sumber daya desa. Sasaran utama adalah perangkat desa sebagai pihak yang menggunakan data untuk perencanaan pembangunan, masyarakat sebagai penerima manfaat, serta pihak eksternal seperti pemerintah daerah dan mitra kerja. Proses pembuatan peta dilakukan dengan memanfaatkan software ArcGIS yang terintegrasi dengan Google Earth, guna mendukung akurasi dan kemudahan visualisasi data spasial. Langkah pertama dimulai dengan pengambilan data dasar berupa peta Rupa Bumi Indonesia (RBI) dari situs resmi Ina-Geoportal. Data RBI ini berfungsi sebagai referensi awal yang mencakup unsur topografi, jaringan jalan, sungai, dan batas administrasi umum.



Gambar 9 Peta Desa Sebakung Taka

Setelah data dasar diperoleh, tahap selanjutnya adalah menginput data hasil survei lapangan, yang meliputi sebaran infrastruktur desa seperti fasilitas pendidikan, kesehatan, serta batas-batas administrasi tingkat RT. Data ini kemudian didigitalkan secara manual menggunakan fitur editor pada ArcGIS, dengan mengacu pada koordinat hasil survei dan citra satelit dari Google Earth sebagai pembanding visual. Setelah seluruh elemen spasial berhasil didigitalkan dan diverifikasi, proses dilanjutkan ke tahap akhir, yaitu pengaturan layout peta. Pada tahap ini, elemen-elemen seperti judul peta, legenda, skala, arah mata angin, dan sumber data ditambahkan untuk melengkapi informasi yang ditampilkan. Peta yang telah selesai kemudian diekspor ke dalam format digital agar dapat digunakan sebagai dokumen pendukung program kerja maupun sebagai informasi spasial bagi masyarakat desa. Hasil kegiatan berupa tersedianya soft file peta potensi desa yang berisi informasi penting dan dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan pembangunan. Selain itu, perangkat desa memperoleh peningkatan pemahaman mengenai pemanfaatan data spasial dalam merencanakan dan mengembangkan wilayahnya. Program ini diharapkan menjadi dasar penting bagi pengelolaan potensi desa secara lebih terarah, transparan, dan berkelanjutan. Pemetaan potensi desa dengan ArcGIS dan pembuatan video profil menjadi inovasi penting. Temuan ini relevan dengan penelitian Setiawan & Pramono (2021) yang menunjukkan pemetaan berbasis GIS dapat meningkatkan efektivitas perencanaan pembangunan desa. Selain itu, pemberdayaan UMKM yang terkait dengan literasi keuangan sejalan dengan hasil riset Syntax Literate (2023) dan MEBI Makassar (2023) yang membuktikan literasi keuangan memperkuat manajemen keuangan UMKM.

Program kerja berikutnya merupakan program kerja unggulan, yaitu pembuatan video profil desa. Program ini dirancang oleh mahasiswa KKN 51 PASER 23 Universitas Mulawarman sebagai sebuah media informasi yang memuat potensi Desa Sebakung Taka, sarana dan prasarana yang tersedia, serta seluruh informasi penting mengenai desa tersebut. Pembuatan video profil ini melalui beberapa tahapan, dimulai dari menentukan konsep video yang mencakup penyusunan alur cerita, penentuan segmen video, serta pesan utama yang ingin disampaikan. Setelah konsep ditetapkan, dilanjutkan dengan proses pengambilan video (shooting) yang dilakukan di berbagai lokasi penting di Desa Sebakung Taka, seperti kantor desa, sekolah, fasilitas kesehatan, lahan pertanian, dan objek wisata. Selain pengambilan gambar visual, dilakukan pula dokumentasi berupa wawancara dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga untuk memperkaya konten video. Selanjutnya, hasil rekaman masuk ke tahap editing dan finishing yang meliputi pemilihan klip terbaik, penyusunan narasi, penambahan musik latar, teks informatif, serta efek visual untuk memperkuat tampilan video. Setelah proses editing selesai, video profil desa akan dipublikasikan melalui channel YouTube LP2M Unmul dan KKN 51 Sebakung Taka agar dapat diakses oleh masyarakat luas serta menjadi dokumentasi digital yang bermanfaat bagi Desa Sebakung Taka ke depannya.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh kelompok Paser 23 dilakukan di wilayah Desa Sebakung Taka, Kecamatan Longkali, Kabupaten Paser. Pelaksanaan KKN di Desa Sebakung Taka berjalan efektif dengan mencakup berbagai bidang dengan 1 program unggulan dan 9 program utama, yaitu di bidang lingkungan, keuangan, sosial, kesehatan, pendidikan, dan pembangunan. Setiap program dilaksanakan secara edukatif, partisipatif, dan aplikatif sehingga mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran masyarakat. Secara keseluruhan, program KKN di Desa Sebakung Taka memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui peningkatan literasi keuangan, kesehatan, pendidikan, serta pembangunan berbasis potensi lokal. Hasil ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menekankan pentingnya literasi keuangan (Novita &

Friyatmi, 2025; Yushita, 2017), pendidikan karakter (Rahman & Sari, 2023), serta pemetaan potensi berbasis data (Setiawan & Pramono, 2021). Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya memberi dampak langsung, tetapi juga memperkuat diskursus akademik mengenai strategi pemberdayaan desa menuju kemandirian dan kesejahteraan. Dalam bidang lingkungan, terdapat program *Sosialisasi Biopori* yang bertujuan menambah pengetahuan serta mendorong warga memanfaatkan sampah organik dan plastik secara kreatif guna mendukung pengelolaan lingkungan berkelanjutan. Di bidang keuangan, dilaksanakan *Sosialisasi Peningkatan Kesadaran Finansial* yang mendorong masyarakat sadar pentingnya pencatatan keuangan, bijak mengelola pengeluaran, serta memanfaatkan aplikasi “Dompetku”. Selain itu, ada *Sosialisasi Pentingnya Menabung* bagi siswa kelas 1 SDN 028 Long Kali, yang memotivasi anak-anak menabung dengan celengan dari botol plastik, sekaligus menanamkan kebiasaan finansial sejak dini. Di bidang sosial, program *Sosialisasi Bullying dan Kekerasan Seksual* dilaksanakan di SDN 028 dan SMPN 3 Long Kali, meningkatkan pemahaman siswa tentang bentuk dan dampak bullying serta pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan saling menghargai. Pada bidang kesehatan, *Sosialisasi PHBS dan Anemia* di SMPN 3 Long Kali meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya gizi, konsumsi TTD, dan kebiasaan hidup bersih. Sementara di bidang pendidikan, kegiatan *Mengajar Bahasa Indonesia* di SDN 028 Long Kali membantu siswa memahami puisi, menulis karya kreatif, dan meningkatkan literasi serta kepercayaan diri. Sedangkan di TK Anggrek, kegiatan *Mengajar dengan Tema Diri Sendiri* membantu anak mengenali identitas diri, melatih motorik halus, serta membiasakan hidup bersih. Terakhir, di bidang pembangunan, terdapat *Peta Potensi Desa* dalam bentuk digital untuk mendukung perencanaan berbasis data spasial, dan *Video Profil Desa* yang berhasil mendokumentasikan potensi, sarana, serta informasi Desa Sebakung Taka sebagai media promosi dan dokumentasi desa. Adapun luaran dari program kerja yang dilakukan yaitu Peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran, dengan tujuan untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat Desa Sebakung Taka. Rangkaian program tersebut merupakan bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam mendampingi masyarakat Desa Sebakung Taka menuju kemandirian dan kesejahteraan.

Ucapan Terima Kasih: Terima kasih kepada LP2M dan seluruh panitia penyelenggara Kuliah Kerja Nyata KKN 51 UNMUL 2025 yang telah membantu proses kegiatan KKN serta terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat. Terima kasih juga kepada Kepala bapak Anwar Ibrahim Triyoga, M.Phil. selaku Pembimbing Lapangan kami, Terimakasih kami ucapkan untuk kepala Desa Loleng Bapak Imansya, S.HI beserta jajarannya yang sudah menerima kami Mahasiswa/i KKN Universitas Mulawarman Angkatan 51 Kelompok PASER 23, Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh Ketua RT Desa Sebakung Taka yang telah membantu dalam proses pengerjaan program kerja kami, Terima kasih juga kepada Ibu-Ibu PKK, Kepala Sekolah Dari SD, SMP yang telah mengizinkan kami untuk sosialisasi, terimakasih kami ucapkan untuk karang taruna dan pihak puskesmas Desa Sebakung Taka yang telah membantu kami mensukseskan acara desa. Serta terimakasih kepada teman-teman KKN Kelompok PASER 23 yang telah berjuang bersama selama 35 hari untuk menuntaskan tugas KKN ini.

Kontribusi Penulis: Konsep – B.D.F., A.N.O. ; Desain – F., W. ; Supervisi – T.S. ; Bahan – A.N.O., F. ; Koleksi Data dan/atau Proses – B.D.F., A.N.O, F., W., C.C., D.A.A., D.P.S., M.F. ; Analisis dan/atau Interpretasi – B.D.F., A.N.O, F., W., C.C., D.A.A., D.P.S., M.F. ; Pencarian Pustaka – ; Penulisan – A.N.O., F. ; Ulasan Kritis – .

Sumber Pendanaan: –

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

REFERENSI

- Arsanta, I. M. W., & Prabawa, D. G. A. P. (2023). Literasi keuangan, kemudahan penggunaan, serta manfaat terhadap penggunaan QRIS. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 2947–2957. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/9481>
- Fauzi, A., & Mustofa, M. (2024). Analisis tingkat literasi keuangan dalam pengelolaan finansial pribadi mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Pajak dan Kebijakan Ekonomi Digital (APKE)*, 1(1), 44–53. <https://ejournal.areai.or.id/index.php/APKE/article/view/74>
- Hariyani, R. (2022). Urgensi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di masa pandemi Covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 6(2), 135–142. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/widyacipta/article/view/12234>
- Kamilah, Siregar, M. M., Matondang, M. H., Barus, S. K., & Sipa, T. M. (2023). Analisis peranan kelompok KKN 154 UINSU dalam membantu peningkatan UMKM dengan pendekatan akuntansi syariah, kesehatan serta kesejahteraan di Desa Sampe Raya, Langkat. *Journal of Human and Education*, 3(2), 510–519.
- Komala, S., Imas, Santoso, P. T., Maharani, L., & Undartik, S. (2025). Sinergi program KKN-T dalam meningkatkan UMKM, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat di Desa Karangmulya Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 51–58.
- Murdial, F., Afriani, A., Dara Phonna, Y., Fonna, N., Rifqi, R., Tika, A. D., & Mutia, C. (2024). Sinergi program KKN di Desa Takal Pasir: Pemberdayaan UMKM, kesehatan masyarakat, dan pendidikan untuk peningkatan kualitas hidup. *Jurnal AMPOEN: Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 805–816.

- Novita, S., & Friyatmi, F. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui mediasi sikap keuangan (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, 6(5), 3281–3288. <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/5071>
- Rachmawati, A., & Setiawan, I. (2023). Analisis literasi keuangan dan dampaknya terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 12(2), 45–56. <https://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/download/762/498>
- Rahman, M. A., & Sari, Y. P. (2023). Pendidikan karakter melalui pencegahan bullying di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(2), 101–112.
- Setiawan, B., & Pramono, R. (2021). Pemetaan potensi desa berbasis GIS untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Teknologi dan Pembangunan*, 10(3), 55–67.
- UNICEF Indonesia. (2021). Early childhood education and development in Indonesia: Progress and challenges. UNICEF. <https://www.unicef.org/indonesia>
- Viana, V., Febrianti, D., & Dewi, F. R. (2023). Literasi keuangan, inklusi keuangan dan minat investasi generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 14(2), 173–184. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jmo/article/view/34207>
- World Health Organization Regional Office for South-East Asia. (2020). Adolescent nutrition: A review of the situation in selected South-East Asian countries. World Health Organization. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/334922>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11–26.

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at

<https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/skkn/index>